

# Umrah Bersama Rombongan Masjid: Kekompakan yang Menguatkan



Ukhuwah dalam Umrah, Dakwah Sepulangnya



## Ide Umrah dari Majelis Taklim: Dari Wacana Jadi Nyata

Segalanya bermula dari obrolan santai selepas kajian ba'da Maghrib. Seorang bapak berkata, "Bagaimana kalau tahun depan kita umrah bareng?" Kalimat itu awalnya terdengar seperti sekadar wacana, namun ternyata benih niat itu tumbuh subur. Dalam waktu enam bulan, lebih dari dua puluh jamaah masjid sepakat untuk berangkat umrah bersama.

Majelis taklim yang biasanya hanya berkumpul mingguan, kini punya misi bersama: bukan sekadar bepergian, tapi menempuh perjalanan spiritual dalam semangat ukhuwah Islamiyah. Rombongan dibentuk, koordinator dipilih, dan pelatihan umrah pun dimulai secara terstruktur.

Baca juga : [Umrah Mahasiswa: Ibadah di Tengah Kesederhanaan, Kaya Makna](#)

## **Persiapan Umrah: Dari Bacaan hingga Logistik Ringan**

Aula masjid berubah jadi ruang belajar setiap akhir pekan. Para jamaah belajar bacaan niat, tata cara thawaf dan sa'i, serta memahami fiqih ihram bersama. Suasana akrab terasa—yang tua membantu yang muda menghafal, yang muda membantu lansia memahami urutan ibadah.

Setiap anggota mendapat buku saku doa, jadwal keberangkatan, hingga tips logistik hemat. Grup WhatsApp diciptakan bukan hanya untuk teknis keberangkatan, tetapi juga untuk berbagi zikir harian, motivasi, dan dokumentasi persiapan. Persatuan dan semangat ibadah sudah terasa sejak dari tanah air.

## **Ibadah Harian di Tanah Suci: Ziarah dan Salat Bersama**

Setibanya di Tanah Suci, kekompakan jamaah makin terasa. Mereka saling mengingatkan jadwal salat, saling tunggu saat ziarah ke situs-situs bersejarah di Madinah dan Makkah. Tidak ada yang tertinggal, semua saling peduli.

Setiap malam, mereka berkumpul di lobi hotel untuk berbagi pengalaman harian. “Hari ini saya pertama kali bisa salat di Raudhah,” ucap seorang ibu, disambut pelukan hangat dan doa dari teman-temannya. Umrah menjadi bukan hanya pengalaman ibadah, tapi juga ruang berbagi rasa dan penguatan spiritual bersama.

Baca Juga : [Simpanan Umrah memudahkan semua orang dari berbagai kalangan berangkat Umrah](#)

## **Saling Menjaga: Gotong Royong di Negeri Orang**

Menunaikan umrah memang tidak mudah, apalagi bagi jamaah yang lansia atau baru pertama kali ke luar negeri. Tapi dalam rombongan ini, semangat saling jaga luar biasa terasa. Ada yang rela membawakan air zamzam untuk temannya, ada yang

sabar mendorong kursi roda tanpa diminta.

Meski cuaca panas, jalan kaki jauh, dan masjid penuh sesak, senyum mereka tak pudar. “Kami tidak sedang berlomba cepat, tapi berjuang bersama agar semua bisa khusyuk dan selamat,” kata pembimbing rombongan. Ibadah terasa ringan karena dibalut dengan cinta sesama saudara seiman.

### **Momen Tawaf Bersama: Satu Hati Mengelilingi Baitullah**

Puncak kebersamaan terasa saat rombongan ini melakukan thawaf bersama. Berpegangan lembut di bahu teman di depannya, mereka berjalan perlahan mengelilingi Ka’bah. Zikir dilantunkan dalam hati, doa dipanjatkan dalam senyap. Mereka membaca doa yang telah disepakati bersama—untuk masjid mereka, kampung halaman, dan negeri tercinta. Siluet mereka yang melingkar di bawah cahaya lampu Masjidil Haram menjadi simbol persaudaraan yang dibangun karena Allah.

Baca Juga : [Mau Umroh Aman Nyaman dengan Harga murah ?](#)

### **Pulang Membawa Semangat Baru untuk Dakwah**

Setelah pulang ke tanah air, semangat itu tidak padam. Masjid mereka kini lebih hidup. Pengajian dipenuhi jamaah yang penasaran dengan cerita-cerita umrah, bukan karena pamer, tapi karena inspirasi. Bahkan muncul ide untuk menggalang dana memberangkatkan marbot masjid atau lansia yang belum mampu. “Kami tidak hanya pulang dari umrah. Kami membawa pulang semangat dakwah,” ujar koordinator rombongan. Jamaah masjid bukan lagi sekadar teman salat, tapi sahabat seperjalanan menuju ridha Allah.

### **Refleksi Akhir**

Umrah bersama rombongan masjid bukan hanya memudahkan logistik, tetapi juga menumbuhkan cinta, ukhuwah, dan semangat ibadah yang lebih dalam. Dari musholla kecil di kampung hingga pelataran Ka’bah, semua menjadi saksi bahwa kekompakan

karena Allah tak pernah sia-sia.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

**Umrah**  
BERSAMAMU

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!